



KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBAWA BARAT

KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SUMBAWA BARAT
NOMOR 60 TAHUN 2022
TENTANG

PEMBENTUKAN UNIT PENANGANAN PENGADUAN, PROSEDUR DAN
MEKANISME PENANGANAN LAPORAN PENGADUAN MASYARAKAT SERTA
WHISTLEBLOWING SYSTEM DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBAWA BARAT

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SUMBAWA BARAT,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka menjaga integritas dan kredibilitas Satuan Kerja Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumbawa Barat, perlu mengembangkan sistem kontrol yang partisipatif melalui *Whistleblowing System* serta prosedur dan mekanisme penerimaan dan penanganan laporan pengaduan masyarakat;
 - b. bahwa penyusunan sistem kontrol sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu mempertimbangkan aspek kecepatan, keakuratan dan *comprehensiveness* dalam penyelesaian setiap laporan pengaduan mengenai terjadinya suatu pelanggaran;
 - c. bahwa untuk pengembangan sistem kontrol sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu membentuk Unit Penanganan Pengaduan, Prosedur dan Mekanisme Penanganan Laporan Pengaduan Masyarakat Serta *Whistleblowing System* Di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumbawa Barat dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumbawa Barat;

Mengingat . . .

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 182, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6109);
4. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
5. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi Tahun 2010-2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
6. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 320), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi . . .

Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 786);

7. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1236);
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571);

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI KABUPATEN SUMBAWA BARAT TENTANG PEMBENTUKAN UNIT PENANGANAN PENGADUAN, PROSEDUR DAN MEKANISME PENANGANAN LAPORAN PENGADUAN MASYARAKAT SERTA *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SUMBAWA BARAT.

KESATU . . .

- KESATU : Membentuk Unit Penanganan Pengaduan di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumbawa Barat, dengan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Tugas Tim Penanganan Pengaduan sebagaimana dimaksud Diktum KESATU yaitu:
1. Menerima laporan pengaduan masyarakat baik secara langsung, atau secara tidak langsung melalui surat, surat elektronik dan/atau melalui pemanfaatan teknologi informasi;
 2. Melakukan analisis atas laporan pengaduan yang diterima, serta menetapkan kesimpulan apakah laporan pengaduan tersebut memenuhi kriteria dan unsur serta bukti yang cukup sehingga dapat dilanjutkan, atau laporan pengaduan tidak dapat dilanjutkan karena tidak memenuhi kriteria dan unsur serta bukti yang diperlukan;
 3. Melakukan pendalaman dan/atau pencermatan serta pengkajian atas laporan pengaduan yang telah disimpulkan memenuhi kriteria, dan unsur-unsur serta bukti yang cukup;
 4. Menyampaikan pendalaman dan/atau pencermatan serta pengkajian atas laporan pengaduan kepada Pimpinan untuk mendapat penyelesaian dan/atau tindak lanjut.
- KETIGA : Menetapkan Prosedur dan Mekanisme Penanganan Laporan Pengaduan Masyarakat sebagaimana tercantum pada Lampiran II Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEEMPAT : Menetapkan pemberlakuan *Whistleblowing System*, serta prosedur dan mekanisme penanganan dan penyelesaiannya, sebagaimana tercantum pada Lampiran II dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KELIMA . . .

- KELIMA : Masa kerja Tim Kerja sebagaimana dimaksud Diktum KESATU adalah terhitung mulai ditetapkannya Keputusan ini.
- KEENAM : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Bagian Anggaran 076, sepanjang tersedia dalam Petikan DIPA Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumbawa Barat pada Tahun Anggaran Berjalan.
- KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Taliwang
Pada tanggal 18 April 2022

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBAWA BARAT,

ttd

DENNY SAPUTRA

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Kasubbag Hukum dan Sumber Daya Manusia,



LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM

KABUPATEN SUMBAWA BARAT

NOMOR 60 TAHUN 2022

TENTANG

PEMBENTUKAN UNIT PENANGANAN
PENGADUAN, PROSEDUR DAN MEKANISME
PENANGANAN LAPORAN PENGADUAN
MASYARAKAT SERTA WHISTLEBLOWING
SYSTEM DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN

SUSUNAN UNIT PENANGANAN PENGADUAN DI LINGKUNGAN KOMISI
PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SUMBAWA BARAT

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM UPP
1.	DENNY SAPUTRA, S.Pd	Ketua KPU Kabupaten Sumbawa Barat	Pengarah merangkap Ketua
2.	HERMAN JAYADI, S.AP	Anggota KPU Kabupaten Sumbawa Barat	Pengarah
3.	RAHMAT RIADI, S.Sos.I, M.Si	Anggota KPU Kabupaten Sumbawa Barat	Pengarah
4.	JALALUDDIN, M.P	Anggota KPU Kabupaten Sumbawa Barat	Pengarah
5.	DENI WAN PUTRA, S.E	Anggota KPU Kabupaten Sumbawa Barat	Ketua
6.	AGUS SALIM, S.IP	Sekretaris KPU Kabupaten Sumbawa Barat	Sekretaris
7.	IWAN KURNIAWAN, S.IP	Kasubbag Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hubungan Masyarakat	Anggota
8.	FARIDAH ANWAR, S.H	Kasubbag Hukum dan SDM	Anggota
9.	TEDI DARMAWAN, S.Kom	Kasubbag Keuangan, Umum dan Logistik	Anggota
10.	NERVY AGUSTINA WIJAYANTI, S.E	Kasubbag Perencanaan, Data dan Informasi	Anggota

Ditetapkan di Taliwang

Pada tanggal 18 April 2022

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBAWA BARAT,

ttd

DENNY SAPUTRA



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBAWA BARAT
NOMOR 60 TAHUN 2022
TENTANG
PEMBENTUKAN UNIT PENANGANAN
PENGADUAN, PROSEDUR DAN MEKANISME
PENANGANAN LAPORAN PENGADUAN
MASYARAKAT SERTA *WHISTLEBLOWING*
SYSTEM DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN

PROSEDUR DAN MEKANISME PENANGANAN LAPORAN PENGADUAN DI
LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SUMBAWA BARAT

1. Laporan Pengaduan dapat disampaikan dengan memenuhi kriteria dan unsur-unsur serta bukti yang cukup;
2. Data dan Informasi yang disampaikan pelapor harus memenuhi beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Laporan adanya dugaan penyimpangan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup diantaranya:
 - 1) Adanya penyimpangan perbuatan melawan hukum yang dilaporkan;
 - 2) Dimana perbuatan melawan hukum itu terjadi;
 - 3) Kapan perbuatan melawan hukum itu terjadi;
 - 4) Siapa pejabat/pegawai yang melakukan penyimpangan perbuatan melawan hukum, atau siapa saja yang terlibat dengan peristiwa melawan hukum tersebut; dan
 - 5) Bagaimana cara perbuatan melawan hukum itu terjadi.
 - b. Data Pengaduan berisi informasi:
 - 1) Data mengenai nama dan alamat pelapor dengan melampirkan Fotocopy KTP dan/atau identitas lainnya;
 - 2) Keterangan mengenai dugaan pelaku perbuatan melawan hukum antara lain:
 - a) Nama pelaku;
 - b) Jabatan pelaku;
 - c) Satuan unit/Unit Kerja Pelaku;
 - d) Perbuatan yang terindikasi atau diduga terdapat penyimpangan atau pelanggaran dan/atau perbuatan melawan hukum;

- e) Waktu penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Pelaku;
 - 3) Disertai dengan bukti-bukti yang mendukung atau menjelaskan substansi pengaduan perbuatan melawan hukum, berupa:
 - a) Data atau dokumen relevan;
 - b) Gambar dan atau rekaman.
3. Mekanisme penyampaian Laporan Pengaduan
- a. Penyampaian Laporan Pengaduan dapat dilakukan dengan 2 cara:
 - 1) Laporan secara Langsung
Laporan secara Langsung dapat dilakukan oleh Pelapor dengan menyampaikan kepada Unit Penanganan Pengaduan di Lingkungan KPU Kabupaten Sumbawa Barat, dengan membawa data-data laporan pengaduan;
 - 2) Laporan secara Tidak Langsung
Laporan secara tidak langsung dapat dilakukan melalui saluran laporan pengaduan, yaitu dengan cara:
 - a) Memasukkan data-data laporan pengaduan ke kotak pengaduan yang ada di Kantor Sekretariat KPU Kabupaten Sumbawa Barat;
 - b) Melalui e-mail, dan/atau media teknologi informasi lainnya disertai *upload* data-data laporan pengaduan.
 - b. Penanganan Laporan Pengaduan ditindaklanjuti oleh Unit Penanganan Pengaduan, sebagai berikut:
 - 1) Pencatatan
Pencatatan Laporan Pengaduan dilakukan sebagai berikut:
 - a) Laporan Pengaduan yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung dicatat oleh Petugas pada Unit Penanganan Pengaduan;
 - b) Terhadap laporan yang disampaikan secara lisan, oleh petugas dibuat secara verbal dan dimintakan bukti-bukti pendukung yang memadai;
 - c) Pencatatan laporan pengaduan sekurang-kurangnya memuat informasi sebagai berikut:
 - (1) Data surat pengaduan/laporan, yang terdiri dari:
 - (a) Nomor dan tanggal agenda;
 - (b) Tanggal surat pengaduan;
 - (c) Perihal.
 - (2) Identitas Pelapor

(a) Pelapor yang bersumber dari masyarakat, terdiri dari :

- Nama;
- Alamat;
- Pekerjaan;
- Kabupaten/Kota;
- Provinsi;
- Asal/Sumber pelapor.

(b) Identitas Terlapor, terdiri dari:

- Nama;
- NIP;
- Alamat;
- Jabatan;
- Satuan Kerja/Unit Kerja.

2) Penelaahan

a) Laporan Pengaduan yang dicatat kemudian ditelaah guna mengidentifikasi permasalahan/informasi dan merumuskan langkah-langkah penanganan selanjutnya;

b) Penelaahan minimal yang dilakukan sebagai berikut:

- (1) Merumuskan pokok permasalahan;
- (2) Meneliti kelengkapan dokumen bukti permulaan;
- (3) Mengumpulkan dan melengkapi data sebagai informasi pendukung;
- (4) Melakukan analisis berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan
- (5) Menyimpulkan hasil penelaahan dan memutuskan penanganan berikutnya.

c) Hasil penelaahan pengaduan dan rekomendasi:

- (1) Pengaduan yang substansinya tidak logis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, tidak mungkin dipenuhi dan tidak perlu diproses lebih lanjut;
- (2) Pelaporan yang substansinya adanya dugaan tindak pidana korupsi, dilanjutkan oleh Unit Penanganan Pengaduan kepada pimpinan untuk dikoordinasikan dengan Pejabat yang berwenang untuk dapat dilakukan audit investigasi.

4. Apabila Pejabat/Pegawai yang dilaporkan terkait dugaan melakukan perbuatan melawan hukum, berhak mendapatkan pemulihan nama baiknya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ditetapkan di Taliwang
Pada tanggal 18 April 2022

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBAWA BARAT,

ttd

DENNY SAPUTRA

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Kasubbag Hukum dan Sumber Daya Manusia,



Faridah Anwar

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBAWA BARAT
NOMOR 60 TAHUN 2022
TENTANG
PEMBENTUKAN UNIT PENANGANAN
PENGADUAN, PROSEDUR DAN MEKANISME
PENANGANAN LAPORAN PENGADUAN
MASYARAKAT SERTA *WHISTLEBLOWING*
SYSTEM DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM, PROSEDUR DAN MEKANISME PENANGANAN
DAN PENYELESAIANNYA DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBAWA BARAT

1. *Whistleblowing System* merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan peran aktif Pegawai dan pihak eksternal organisasi untuk menyampaikan pengaduan mengenai tindakan pelanggaran dan dugaan pelanggaran yang dilakukan Pegawai;
2. Tujuan *Whistleblowing System*:
 - Ruang untuk melapor;
 - Memberikan sanksi;
 - Memperbaiki Sistem Birokrasi;
 - Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat.
3. Prinsip Dasar:
 - Kerahasiaan
 - Perlindungan
 - Kemudahan
 - Independen
 - Fokus pada Substansi.
4. Jenis Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System*:
 - Benturan Kepentingan;
 - Korupsi;
 - Kecurangan;
 - Pencurian/Penggelapan;
 - Pelanggaran dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa;
 - Penyalahgunaan Jabatan/Kewenangan;
 - Suap/Gratifikasi

5. Prosedur dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran melalui *Whistleblowing System* mengacu pada prosedur dan mekanisme penanganan laporan pengaduan sebagaimana tertuang dalam Lampiran II di atas dengan penyesuaian seperlunya.

Ditetapkan di Taliwang

Pada tanggal 18 April 2022

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBAWA BARAT,

ttd

DENNY SAPUTRA

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBAWA BARAT
Kasubbag Hukum dan Sumber Daya Manusia,



Faridah Anwar